

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media PANDEN (Papan Denah) pada mata pelajaran IPAS di kelas 3 MI YPSM Tawangrejo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prosedur dan pengembangan media PANDEN (Papan Denah)

Berdasarkan seluruh tahapan pengembangan yang telah dilaksanakan dengan menggunakan model ADDIE, dapat disimpulkan bahwa media PANDEN (Papan Denah) pada materi Denah Tempat Tinggalku berhasil dikembangkan secara sistematis melalui lima tahap, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Proses pengembangan diawali dengan kegiatan analisis kebutuhan yang menunjukkan rendahnya minat belajar peserta didik, kemudian dilanjutkan dengan tahap perancangan dan pengembangan media yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik kelas 3. Produk yang telah dikembangkan selanjutnya divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, kemudian direvisi berdasarkan masukan dan saran yang diberikan untuk meningkatkan kualitas produk. Hasil implementasi menunjukkan bahwa penggunaan media PANDEN (Papan Denah) mampu meningkatkan minat belajar peserta didik, yang diperkuat oleh hasil analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed-Rank dan uji N-Gain yang menunjukkan peningkatan dalam kategori tinggi. Dengan

demikian, media PANDEN (Papan Denah) dinyatakan layak dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran IPAS pada materi Denah Tempat Tinggalku untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas 3 MI YPSM Tawangrejo Kabupaten Kediri.

2. Kelayakan media PANDEN (Papan Denah)

Berdasarkan hasil penilaian para ahli, media PANDEN (Papan Denah) memperoleh kategori sangat layak untuk diterapkan dalam pembelajaran IPAS materi Denah Tempat Tinggalku di kelas 3 MI YPSM Tawangrejo Kabupaten Kediri. Penilaian tersebut didasarkan pada hasil validasi yang menunjukkan rata-rata persentase kelayakan sebesar 84%. Secara lebih rinci, validasi oleh ahli materi memperoleh persentase sebesar 75%, sedangkan validasi oleh ahli media memperoleh persentase sebesar 94,44%. Hasil validasi menunjukkan bahwa media PANDEN (Papan Denah) telah memenuhi kriteria kelayakan baik dari aspek materi maupun aspek media. Selain itu, media yang dikembangkan memiliki tampilan yang menarik, mudah dioperasikan oleh peserta didik, sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar, serta mampu mendukung terciptanya pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan kolaboratif.

3. Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik

Peningkatan minat belajar peserta didik kelas 3 MI YPSM Tawangrejo Kabupaten Kediri setelah menggunakan media PANDEN (Papan Denah) ditunjukkan melalui hasil angket minat belajar sebelum dan sesudah penggunaan media yang mengalami

peningkatan. Penggunaan media PANDEN (Papan Denah) yang dirancang dengan tampilan visual menarik, aktivitas bermain yang interaktif, serta materi yang disajikan secara kontekstual mampu meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil uji coba menunjukkan adanya peningkatan minat belajar peserta didik setelah menggunakan media PANDEN (Papan Denah).

Selain itu, efektivitas media juga didukung oleh hasil pengujian statistik berupa uji Wilcoxon Signed-Rank dan uji N-Gain. Hasil uji Wilcoxon Signed-Rank menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sementara itu, hasil uji N-Gain sebesar 0,8250 menunjukkan kategori tinggi. Hasil tersebut membuktikan bahwa media PANDEN (Papan Denah) efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Dengan demikian, media PANDEN (Papan Denah) dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran IPAS pada materi Denah Tempat Tinggalku untuk mendukung peningkatan minat belajar peserta didik kelas 3 MI YPSM Tawangrejo Kabupaten Kediri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk memanfaatkan media PANDEN (Papan

Denah) sebagai salah satu alternatif media pembelajaran IPAS pada materi Denah Tempat Tinggalku di kelas III. Penggunaan media ini dapat mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan berpusat pada peserta didik sehingga mampu meningkatkan minat belajar mereka. Selain itu, guru diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan media PANDEN (Papan Denah) dengan memahami petunjuk dan prosedur penggunaannya secara menyeluruh. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, serta peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pemanfaatan media pembelajaran inovatif, termasuk media PANDEN (Papan Denah), guna menunjang peningkatan kualitas proses pembelajaran. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, pemberian kesempatan kepada guru untuk mengembangkan media pembelajaran, serta fasilitasi penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya dukungan dari pihak sekolah, penerapan media pembelajaran yang inovatif diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan media

PANDEN (Papan Denah) pada materi IPAS lainnya maupun pada mata pelajaran yang berbeda sehingga pemanfaatan media ini dapat diterapkan secara lebih luas. Mengingat penelitian ini hanya difokuskan pada materi Denah Tempat Tinggalku untuk peserta didik kelas III SD/MI, diperlukan penelitian lanjutan untuk menguji efektivitas media pada konteks pembelajaran yang berbeda. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji pengaruh penggunaan media PANDEN (Papan Denah) tidak hanya terhadap minat belajar, tetapi juga terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik sehingga diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai efektivitas media. Pengembangan media dalam bentuk digital juga dapat dipertimbangkan guna meningkatkan aksesibilitas dan memperluas jangkauan penggunaannya dalam berbagai lingkungan pembelajaran.